

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Perusahaan



Gambar 1. 1 Logo Perusahaan

Sumber: Data Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun Nomor 1 Tahun 2020, Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Tirta Mulia Karimun adalah badan usaha milik daerah yang menyelenggarakan usaha dibidang pengelolaan dan penyediaan air minum. Perumda Tirta Mulia Karimun memiliki unit kerja di 4 wilayah administrasi Kabupaten Karimun antara lain Perumda Tirta Mulia Karimun-Pusat berlokasi dan melayani air bersih di Pulau Karimun, Cabang Kundur berlokasi dan melayani air bersih di Kecamatan Kundur Pulau Kundur, Cabang Moro berlokasi dan melayani air bersih di Kecamatan Moro Pulau Sugi Bawah, dan Cabang Kundur Barat berlokasi dan melayani air bersih di Kecamatan Kundur Barat Pulau Kundur.

1.1.2 Visi dan Misi Instansi

Sejalan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun Nomor 1 Tahun 2020, Perumda Tirta Mulia Karimun menetapkan visinya sebagai berikut:
“Menjadi Perusahaan Air Minum yang sehat dan Dibanggakan Dengan Pelayanan Prima dan Berkelanjutan.”

Guna mewujudkan visi Perumda Tirta Mulia Karimun maka telah disusun misi untuk mencapai tujuan melalui berbagai upaya yang dilakukan dalam pelaksanaannya. Misi-misi isi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan air bersih kepada pelanggan yang memenuhi asas kualitas, kuantitas, dan kontinuitas dalam rangka mendukung pembangunan daerah.
2. Meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan pegawai perusahaan.
3. Memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan asli daerah dari bagian laba perusahaan.
4. Mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan dan efisiensi biaya.
5. Menjaga dan memelihara kelestarian sumber air baku.

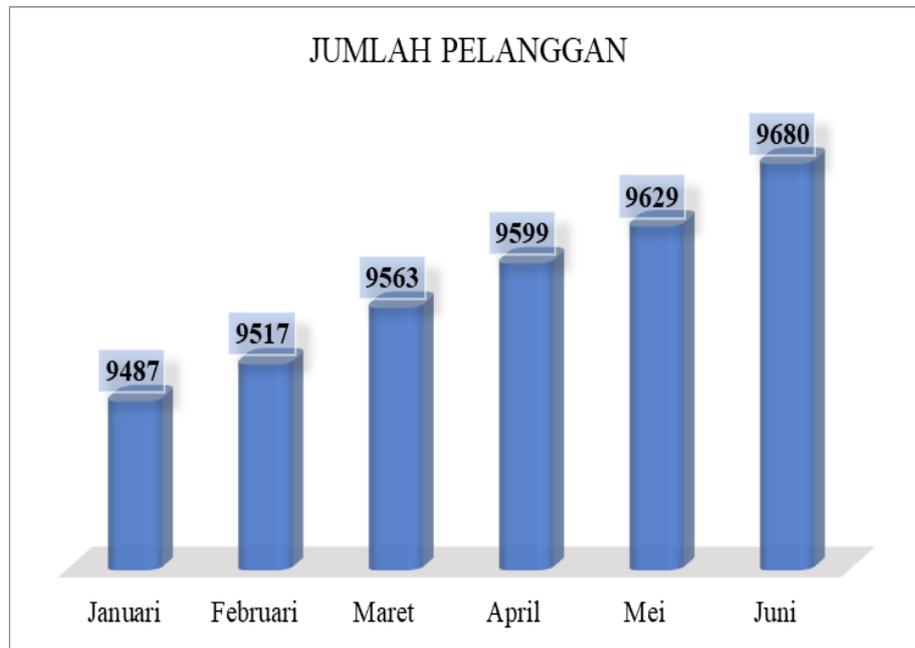
1.2 Latar Belakang Penelitian

Salah satu sumber kehidupan yang sangat penting bagi masyarakat adalah air. Keberadaan air mempengaruhi sebagian besar aspek kehidupan, mencakup kebutuhan dasar seperti minum, memasak, dan kegiatan rumah tangga hingga berbagai kegiatan ekonomi. Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang ada saat ini, volume air minum harian minimum yang direkomendasikan adalah 5,3 liter (L) per orang per hari, jumlah ini dianggap cukup untuk memenuhi kebutuhan hidrasi pada sebagian besar kondisi (Rahman, 2024). Namun, kebutuhan air untuk keperluan sehari-hari di setiap daerah tentu bervariasi, tergantung pada tingkat konsumsi air dan jumlah penduduk yang menghuni wilayah tersebut.

Seiring dengan pesatnya perkembangan demografi di Indonesia, jumlah penduduk di setiap wilayah juga terus bertambah. Per 28 Juni 2024 Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia mencatat terdapat 281.603,8 (ribu) jiwa sebagai penduduk Indonesia (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024). Salah satu wilayah di Indonesia yang mengalami peningkatan pertumbuhan jumlah penduduk adalah Kabupaten Karimun. Kabupaten Karimun adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau. Kabupaten Karimun memiliki luas wilayah 7.984 km², yang terdiri dari 1.524 km² daratan dan 6.460 km² lautan yang berbatasan dengan Selat Malaka

(Pemerintah Kabupaten Karimun, 2024). Kabupaten Karimun adalah kepulauan dengan total 198 pulau dengan 67 pulau diantaranya dihuni 272.391 jiwa yang tersebar di 13 Kecamatan (Dispendukcapil Kabupaten Karimun, 2024). Pertumbuhan populasi ini secara alami mendorong peningkatan permintaan terhadap kebutuhan air bersih yang memadai. Dengan semakin banyaknya penduduk, kebutuhan akan air bersih yang layak konsumsi menjadi semakin mendesak untuk memenuhi berbagai keperluan dasar, terutama kebutuhan rumah tangga, sanitasi, aktivitas sehari-hari, hingga kegiatan ekonomi. Berdasarkan Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, air adalah kekayaan yang dikuasai oleh negara dan dimanfaatkan untuk sebesar-besar kesejahteraan rakyat. Hal ini menuntut pemerintah daerah dan penyedia layanan air untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas distribusi air minum untuk memastikan bahwa akses air bersih yang cukup bagi seluruh masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi serta kualitas hidup yang lebih baik di Kabupaten Karimun.

Pemenuhan air bersih untuk masyarakat Kabupaten Karimun dikelola oleh Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Mulia Karimun. Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Karimun No. 1 tahun 2020, penyediaan air bersih masyarakat Kabupaten Karimun menjadi tanggung jawab Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Mulia Karimun. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Kabupaten Karimun, permintaan akan air bersih terus meningkat. Pertumbuhan populasi ini menyebabkan kebutuhan air bersih menjadi semakin mendesak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat.



Gambar 1. 2 Jumlah Pelanggan Perumda Tirta Mulia Karimun

Sumber: Laporan Triwulan I dan II Perumda Tirta Mulia Karimun (2024)

Berdasarkan data seperti yang tertera pada Gambar 1.2 mencerminkan peningkatan yang signifikan dalam jumlah pelanggan, yang juga menunjukkan semakin pentingnya peran layanan penyediaan air bersih dalam mendukung kehidupan sehari-hari dan aktivitas ekonomi di Kabupaten Karimun. Dengan semakin tingginya permintaan ini, diperlukan langkah-langkah strategis untuk memastikan ketersediaan dan distribusi air bersih yang memadai bagi seluruh masyarakat, serta untuk mengantisipasi kebutuhan yang akan terus berkembang di masa depan.

Perusahaan Umum Daerah Tirta Mulia Karimun sebagai pengelola layanan air bersih untuk masyarakat, harus memiliki pondasi yang kokoh dari awal hingga akhir proses produksi. Setiap tahapan dalam rantai pasokan harus dikelola dengan baik untuk memastikan kelancaran operasi secara keseluruhan. Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*) memiliki keterkaitan yang erat antara pemasok (*supplier*) dengan proses pengadaan barang yang tidak dapat dipisahkan. Rantai pasok ini adalah jaringan kompleks yang menghubungkan berbagai organisasi yang saling berinteraksi dan memiliki tujuan bersama, yaitu mengelola pengadaan

(*procurement*) atau mendistribusikan produk dengan efektif serta efisien (Himawan et al., 2022). Hal ini melibatkan pengelolaan yang efektif mulai dari pemilihan bahan baku dan kerjasama dengan pemasok (*supplier*).

Perusahaan yang memiliki perencanaan yang baik dan berkelanjutan akan memiliki lebih dari satu *supplier* sebagai langkah antisipasi untuk menghadapi pesanan dalam jumlah besar (Purba et al., 2024). Pemilihan pemasok (*supplier*) yang baik adalah aspek penting dalam aktivitas pembelian perusahaan untuk memastikan seluruh proses rantai pasok berjalan lancar dan efisien (Hazza et al., 2023). Dalam proses pemilihan pemasok (*supplier*) ada empat faktor utama yang menjadi pertimbangan antara lain adalah kualitas, jumlah, keberlanjutan pasokan, dan harga (Himawan et al., 2022). Dengan memilih pemasok yang tepat, perusahaan dapat menghemat biaya material, meningkatkan keuntungan, mendapatkan keunggulan kompetitif, dan mengurangi risiko gangguan (Mukti et al., 2024).

Pemilihan *supplier* yang tidak tepat dapat berakibat fatal pada kualitas hasil akhir produksi, menyebabkan produk yang dihasilkan tidak memenuhi standar yang diharapkan atau bahkan menimbulkan kerugian finansial bagi perusahaan. Kesalahan dalam memilih *supplier* tidak hanya berisiko menurunkan kualitas produk dan efisiensi operasional, namun dapat juga membuka peluang terjadinya praktik-praktik yang merugikan seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme (Octavian & Himawan, 2021). Dalam proses pemilihan ini, menilai dan mengevaluasi kinerja *supplier* akan berdampak positif pada kualitas produk dan akan menguntungkan perusahaan (Purnomo & Sunardiansyah, 2021).

Dalam pemenuhan kegiatan operasionalnya, Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Mulia Karimun memerlukan material untuk mendukung mulai dari kegiatan pengolahan air bersih hingga kegiatan pendistribusian air bersih ke pelanggan. Berikut jumlah pengadaan material per kelompok material dalam rentang 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023 yang dijabarkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Jumlah Pengadaan Per Kelompok Material

| Deskripsi | Pengadaan | Satuan |
|---|-----------|--------|
| Material Pipa | | |
| Pipa GI ¾ inci | 6 | Meter |
| Pipa HDPE ½ inci | 6.300 | Meter |
| Pipa HDPE 10 inci | 12 | Meter |
| Pipa HDPE 12 inci | 12 | Meter |
| Pipa Putih 1 ½ inci | 6 | Meter |
| Pipa Putih 3 inci | 12 | Meter |
| Pipa PVC 1 ½ inci | 6 | Meter |
| Pipa PVC 1 ¼ inci | 6 | Meter |
| Pipa PVC 1 inci | 48 | Meter |
| Pipa PVC ½ inci | 912 | Meter |
| Pipa PVC 2 inci | 72 | Meter |
| Pipa PVC 3 inci | 12 | Meter |
| Pipa PVC ¾ inci | 156 | Meter |
| Pipa PVC 4 inci | 6 | Meter |
| Pipa HDPE 1 inci | 100 | Meter |
| Material Aksesoris | | |
| Angel Lockable Magnetic ½ inch x ¾ inci | 430 | Pcs |
| Atap Kran Plastik ½ inci | 505 | Pcs |
| Ball Valve Besi 1 inci | 1 | Pcs |
| Ball Valve Full Compression Dn. 20 mm x 20 mm (HDPE ½ inci) | 310 | Pcs |
| Ball Valve Full Compression Dn. 25 mm x 25 mm (HDPE ¾ inci) | 133 | Pcs |
| Ball Valve Full Compression Dn. 32 mm x 32 mm (HDPE 1 inci) | 5 | Pcs |
| Ball Valve Kuningan 1 inci | 2 | Pcs |
| Ball Valve Kuningan ½ inci | 420 | Pcs |
| Box Meter | 430 | Pcs |
| Clamp Saddle 10 inci x 2 inci (Dn. 250 x 30 mm) | 1 | Pcs |
| Clamp Saddle 2 inci x 1 inci (Dn. 63 x 32 mm) | 5 | Pcs |
| Clamp Saddle 2 inci x ½ inci (Dn. 63 x 20 mm) | 345 | Pcs |
| Clamp Saddle 3 inci x 1 inci (Dn. 90 x 32 mm) | 12 | Pcs |
| Clamp Saddle 3 inci x ½ inci (Dn. 90 x 20 mm) | 67 | Pcs |
| Clamp Saddle 4 inci x 1 inci (Dn. 110 x 32 mm) | 7 | Pcs |
| Clamp Saddle 4 inci x ½ inci (Dn. 110 x 20 mm) | 37 | Pcs |
| Clamp Saddle 4 inci x 2 inci (Dn. 110 x 63 mm) | 2 | Pcs |
| Clamp Saddle 6 inci x 1 inci (Dn. 160 x 32 mm) | 21 | Pcs |
| Clamp Saddle 6 inci x 2 inci (Dn. 160 x 63 mm) | 2 | Pcs |
| Clamp Saddle 8 inci x 1 inci (Dn. 200 x 63 mm) | 2 | Pcs |
| Clamp Saddle 8 inci x 2 inci (Dn. 200 x 63 mm) | 2 | Pcs |

(bersambung)

(sambungan)

| | | |
|---|--------|--------|
| Dop 1 inci | 10 | Pcs |
| Dop ½ inci | 160 | Pcs |
| Dop 2 inci | 6 | Pcs |
| Dop ¾ inci | 70 | Pcs |
| Dop Drat Luar ½ inci | 85 | Pcs |
| Dop HDPE ½ inci | 60 | Pcs |
| Double Nipple PVC ½ inci | 520 | Pcs |
| Double Nipple Reducer 1 inci x ½ inci | 50 | Pcs |
| Elbow 90 derajat 30 inci | 3 | Pcs |
| Elbow Drat Dalam PVC ½ inci | 1.030 | Pcs |
| Elbow PVC 1 ½ inci | 19 | Pcs |
| Elbow PVC 1 inci | 20 | Pcs |
| Elbow PVC ½ inci | 1.040 | Pcs |
| Elbow 2 inci | 48 | Pcs |
| Elbow 3 inci | 16 | Pcs |
| Elbow ¾ inci | 60 | Pcs |
| Elbow 4 inci | 5 | Pcs |
| Equal Elbow Push on HDPE Dn. ½ inci (20 mm) | 2.446 | Pcs |
| Kawat Segel | 20.000 | Meter |
| Klip Pipa ½ inci | 400 | Pcs |
| Lem Pipa 100 Gram | 635 | Kaleng |
| Lem Pipa 500 Gram | 48 | Kaleng |
| MTA HDPE ½ inci | 485 | Pcs |
| Paku Tembok 1 ½ inci | 537 | Pcs |
| Paku Tembok 1 inci | 500 | Pcs |
| Reducer 1 x ½ inci | 10 | Pcs |
| Reducer 1 x ¾ inci | 20 | Pcs |
| Reducer 2 x 1 inci | 3 | Pcs |
| Reducer 3 x 2 inci | 3 | Pcs |
| Reducer ¾ x ½ inci | 80 | Pcs |
| Seal Tape Kecil | 710 | Gulung |
| Semen | 2.200 | Kg |
| Socket Drat Dalam PVC 1 inci | 10 | Pcs |
| Socket Drat Dalam PVC ½ inci | 415 | Pcs |
| Socket Drat Dalam PVC 2 inci | 4 | Pcs |
| Socket Drat Dalam PVC 3 inci | 2 | Pcs |
| Socket Drat Dalam PVC ¾ inci | 10 | Pcs |
| Socket Drat Luar PVC 1 inci | 20 | Pcs |
| Socket Drat Luar PVC 1 x ¾ inci | 17 | Pcs |
| Socket Drat Luar PVC ½ inci | 20 | Pcs |
| Socket Drat Luar PVC 2 inci | 6 | Pcs |
| Socket Drat Luar PVC ¾ inci | 19 | Pcs |
| Socket Sambung HDPE ½ inci | 50 | Pcs |
| Socket Sambung PVC 1 ½ inci | 6 | Pcs |

(bersambung)

(sambungan)

| | | |
|-------------------------------------|--------|-----|
| Socket Sambung PVC 1 ¼ inci | 11 | Pcs |
| Socket Sambung PVC 1 inci | 50 | Pcs |
| Socket Sambung PVC ½ inci | 260 | Pcs |
| Socket Sambung PVC 2 inci | 61 | Pcs |
| Socket Sambung PVC 3 inci | 23 | Pcs |
| Socket Sambung PVC ¾ inci | 66 | Pcs |
| Socket Sambung PVC 4 inci | 6 | Pcs |
| Stop Kran 1 ½ inci | 3 | Pcs |
| Stop Kran 1 ¼ inci | 2 | Pcs |
| Stop Kran 1 inci | 25 | Pcs |
| Stop Kran ½ inci | 395 | Pcs |
| Stop Kran 2 inci | 23 | Pcs |
| Stop Kran 3 inci | 1 | Pcs |
| Stop Kran ¾ inci | 45 | Pcs |
| Stop Kran Drat Dalam ½ inci | 76 | Pcs |
| Straight Coupler Push On Dn. ½ inci | 3 | Pcs |
| Straight Coupler Push On Dn. ¾ inci | 2 | Pcs |
| Tee PVC 1 ½ inci | 10 | Pcs |
| Tee PVC 1 inci | 10 | Pcs |
| Tee PVC 1 x ½ inci | 19 | Pcs |
| Tee PVC 1 x ¾ inci | 11 | Pcs |
| Tee PVC ½ inci | 525 | Pcs |
| Tee PVC 2 inci | 7 | Pcs |
| Tee PVC 2 x ½ inci | 5 | Pcs |
| Tee PVC 3 x 2 inci | 3 | Pcs |
| Tee PVC ¾ inci | 10 | Pcs |
| Tee PVC ¾ x ½ inci | 10 | Pcs |
| Tee PVC 4 inci | 2 | Pcs |
| Timah Segel | 530 | Pcs |
| Elbow Drat Dalam PVC ¾ inci | 10 | Pcs |
| Tee Drat Dalam PVC ½ inci | 10 | Pcs |
| Material Meter Air | | |
| Water Meter 1 inci ONDA | 3 | Pcs |
| Water Meter ½ inci ANMB | 3 | Pcs |
| Water Meter ½ inci ONDA | 1.367 | Pcs |
| Water Meter 1 inci BARINDO | 1 | Pcs |
| Daily Usage Chemical | | |
| Alum | 34.900 | Kg |
| Kaporit | 3.885 | Kg |
| Soda | 13.650 | Kg |

Sumber: Data Perusahaan (2024)

Pada Tabel 1.1 menunjukkan angka yang cukup besar mengingat banyaknya kebutuhan material pendukung yang diperlukan Perusahaan Umum Daerah

(Perumda) Tirta Mulia Karimun dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari. Setiap material memiliki peran yang penting. Seperti yang terlihat pada Tabel 1.1, total pengadaan material pipa tercatat sebanyak 7.642 meter. Pipa adalah material pendukung sistem distribusi air di Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Mulia Karimun. Air diambil dari sumber air buatan (waduk) dialirkan menuju instalasi pengolahan air (IPA) untuk diolah dan didistribusikan ke setiap sambungan pelanggan menggunakan pipa. Pipa memiliki berbagai jenis dan ukuran. Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Mulia Karimun menggunakan beberapa jenis pipa dengan berbagai ukuran yang digunakan sesuai kebutuhan. Mulai dari pipa GI, pipa HDPE, pipa putih, dan pipa PVC. Setiap sambungan pipa ini memiliki komponen-komponen penyusun yang sangat penting. Komponen penyusun atau yang disebut dengan aksesoris dibutuhkan untuk membantu mendistribusikan air melalui sambungan-sambungan pipa. Aksesoris penyusun ini terdiri dari berbagai jenis, seperti yang terlihat pada Tabel 1.1. Selain pipa dan aksesorisnya, setiap sambungan pelanggan memiliki meter air (*water meter*). Meter air menjadi komponen pendukung yang krusial, karena meter air harus dalam kualitas yang baik untuk menjamin air bersih pengukuran air secara akurat kepada seluruh pelanggan.

Pada Tabel 1.1 juga terlihat bahwa total pengadaan bahan kimia yaitu sebanyak 52.435 Kg. Bahan kimia yang digunakan Perusahaan Umum Daerah Tirta Mulia Karimun antara lain adalah alum, kaporit, dan soda. Semua bahan kimia ini digunakan setiap harinya untuk mengolah air di IPA (instalasi pengolahan air). Di dalam IPA (instalasi pengolahan air), air diambil dari sumber air buatan (waduk) akan melewati beberapa proses pengolahan sebelum didistribusikan ke pelanggan. Salah satu proses yang harus dilewati air adalah proses penambahan bahan kimia. Bahan kimia diperlukan untuk menghilangkan kontaminan dan memastikan kualitas air sesuai dengan standar mutu hingga aman digunakan (PT Inter Jaya Chemindo, 2024).

Saat ini, berdasarkan data Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Mulia Karimun memiliki *supplier* untuk masing-masing kelompok material. Berikut daftar *supplier* dari Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Mulia Karimun.

Tabel 1. 2 Supplier Material Perumda Tirta Mulia Karimun

| Nama <i>Supplier</i> | Alamat | Material | Lama Berlangganan | Kelebihan | Kekurangan |
|----------------------|-----------------------|-------------------------|-------------------|---|---|
| <i>Supplier A</i> | Tanjung Pinang | Pipa HDPE dan Meter Air | 3 Tahun | Ketersediaan barang dalam jumlah besar dan harga yang relatif murah | Lokasi di luar pulau sehingga sering terjadi keterlambatan pengiriman |
| <i>Supplier B</i> | Tanjung Balai Karimun | Aksesoris | 3 Tahun | Kecepatan Pemesanan | Kenaikan harga barang |
| <i>Supplier C</i> | Pekanbaru | Bahan Kimia | 3 Tahun | Ketepatan waktu pengiriman pesanan | Lokasi yang jauh sehingga sering terkendala cuaca |

Sumber: Data Perusahaan (2024)

Pada Tabel 1.2 terlihat bahwa Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Mulia Karimun memiliki *supplier* dengan masing-masing kelebihan dan kekurangannya. Hal ini menyebabkan beberapa masalah bagi Perusahaan Umum Daerah Tirta Mulia Karimun. Selama pemenuhan kebutuhan material di Perusahaan Umum Daerah Tirta Mulia Karimun, sering mengalami keterlambatan pengiriman. Sebagai *staff* logistik yang bertanggung jawab atas pengadaan, Sabrina (2024) mengatakan bahwa keterlambatan pengiriman sering terjadi, dan dapat menyebabkan terhambatnya kegiatan operasional. Salah satu aspek penting yang berhubungan dengan kegiatan operasional adalah tingkat kepuasan pelanggan (Syahrianda et al., 2024).

Pengadaan material, logistik Perusahaan Umum Daerah Tirta Mulia Karimun tidak menyimpan persediaan yang banyak. Karena untuk material bahan kimia, harus disimpan ditempat yang khusus untuk menjaga kualitasnya. Sedangkan untuk material pipa HDPE dan meter air, Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Mulia karimun tidak dapat menyimpan persediaan dengan jumlah yang banyak karena keterbatasan gudang. Sehingga pada dasarnya evaluasi *supplier* menjadi hal penting untuk menunjang kegiatan operasional pendistribusian air di Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Mulia Karimun.

Proses pemilihan pemasok merupakan teknik pengambilan keputusan yang komprehensif dengan melibatkan aspek kualitatif dan kuantitatif (Tarigan et al., 2024). Pendekatan yang digunakan dalam pemilihan *supplier* sebaiknya mencakup pengukuran dari sisi kualitatif dan kuantitatif agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif. Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) merupakan salah satu metode yang efektif untuk mengintegrasikan kedua jenis aspek tersebut. Metode ini memungkinkan perusahaan untuk mengukur penilaian yang mendalam terhadap berbagai kriteria yang paling relevan dalam penilaian *supplier*. Melalui proses pembobotan dan perbandingan, AHP membantu mengidentifikasi *supplier* yang paling selaras dengan kebutuhan strategis perusahaan. Dengan menganalisis faktor-faktor kualitatif, seperti reputasi dan layanan purna jual, serta faktor-faktor kuantitatif, seperti biaya dan kapasitas produksi, metode ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih objektif dan berbasis data, sehingga memungkinkan dalam mengoptimalkan proses pengadaan dan meminimalkan risiko dalam hubungan bisnis jangka panjang (Himawan et al., 2022).

Penggunaan AHP juga dapat menjadi langkah awal Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Mulia Karimun untuk menilai pemasok (*supplier*) material-material pendukung yang diperlukan Perumda Tirta Mulia Karimun dalam proses bisnisnya. Penilaian pemasok dilakukan untuk memastikan kualitas material yang disediakan dalam kualitas yang baik. Kualitas material adalah hal yang harus selalu menjadi perhatian untuk menjaga mutu air bersih yang akan didistribusikan kepada pelanggan sesuai standar yang sudah ditentukan. Standar mutu air bersih sudah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, Pemandian Umum (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Evaluasi *Supplier* di Perusahaan Umum Daerah Tirta Mulia Karimun Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)”**.

1.3 Perumusan Masalah

Perumusan yang diangkat pada penelitian ini yaitu saat ini Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Mulia Karimun menjalin kerja sama dengan *supplier* untuk masing-masing kelompok material yaitu *Supplier A* untuk material pipa HDPE dan meter air, *Supplier B* untuk material aksesoris, dan *Supplier C* untuk material bahan kimia. Namun, ketiga *supplier* tersebut memiliki kekurangannya masing-masing. Sehingga permasalahan yang sering terjadi adalah keterlambatan pengiriman dan menghambat kegiatan operasional Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Mulia Karimun. Jika keterlambatan pengiriman sering terjadi, maka dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan (Sabrina, 2024). Masalah dalam kegiatan operasional perusahaan dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan (Syahrianda et al., 2024). Sebagai penyedia air bersih di Kabupaten Karimun, Perusahaan Umum Daerah Tirta Mulia Karimun perlu menentukan kriteria untuk *supplier* dan menilai kinerja *supplier* untuk menjaga kualitas material performansi operasional sehingga dapat secara optimal melayani kebutuhan air bersih pelanggan.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang dapat diidentifikasi berdasarkan uraian rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kriteria yang digunakan untuk mengukur kualitas kinerja *supplier* pada Perusahaan Umum Daerah Tirta Mulia Karimun?
2. Bagaimana kualitas kinerja *supplier* pada Perusahaan Umum Daerah Tirta Mulia Karimun berdasarkan *Analytical Hierarchy Process* (AHP)?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dapat diidentifikasi, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kriteria-kriteria yang digunakan untuk mengukur kualitas *supplier* pada Perusahaan Umum Daerah Tirta Mulia Karimun.

2. Mengukur kinerja *supplier* pada Perusahaan Umum Daerah Tirta Mulia Karimun dengan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi pemikiran empiris pada bidang manajemen operasi.
2. Bagi Perusahaan Umum Daerah Tirta Mulia Karimun, penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan terkait evaluasi *supplier*.
3. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai landasan yang berguna bagi Perusahaan Umum Daerah Tirta Mulia Karimun serta Perusahaan Umum Daerah pengelolaan air di Kabupaten atau Kota lain di Indonesia untuk meningkatkan kinerja operasionalnya.

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan yang dipakai pada penelitian Evaluasi *Supplier water meter* di Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Mulia Karimun Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) adalah sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memberikan gambaran penelitian secara umum, padat, dan ringkas. Dalam Bab ini memaparkan gambaran umum objek penelitian, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

b. BAB II TINJAUAN PERPUSTAKAAN

Bab tinjauan perpustakaan memaparkan landasan teori-teori dan litelatur yang digunakan, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi metode, pendekatan, dan teknik analisis yang digunakan untuk menjawab masalah pada Perusahaan Umum Daerah Tirta Mulia Karimun, yang meliputi jenis penelitian, merumuskan masalah,

merumuskan hipotesis dan mengembangkan model penelitian, operasional variabel, pengumpulan dan pengolahan data, dan teknik analisis data.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan menjabarkan penjelasan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan berdasarkan tahapan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan selanjutnya diikuti oleh penarikan kesimpulan.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran menyampaikan jawaban dari rumusan permasalahan penelitian, kemudian saran yang sesuai dengan manfaat untuk perusahaan atau penelitian selanjutnya.